

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDESA) adalah merupakan rencana Strategis Pembangunan Desa dalam rangka menghadapi tantangan yang berkembang di masyarakat yang disusun melalui Sistem Management Pembangunan Partisipatif (SMPP). Selanjutnya dalam tatanan pemerintah ditumbuhkan pada perilaku pemerintahan yang jujur, terbuka, adil, bertanggung jawab dan demokratis (Good Governance).

Sedangkan pada tatanan masyarakat dikembangkan pada mekanisme yang memberikan peluang partisipatif masyarakat dalam proses pengambilan keputusan bagi kepentingan bersama.

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud disusunnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) adalah sebagai pedoman bagi setiap perangkat desa dalam menyusun sasaran, program dan kegiatan pembangunan desa.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Ngemplak sebagai dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dalam kurun waktu 6 tahun yang ditetapkan untuk memberikan arah sekaligus menjadi acuan bagi seluruh komponen Daerah (Pemerintah, Masyarakat dan Dunia Usaha) di dalam mewujudkan cita – cita dan tujuan yang sesuai dengan Visi , Misi dan arah Pembangunan, sehingga seluruh upaya yang dilakukan oleh masing – masing pelaku pembangunan bersifat Sinergis, Koordinatif, dan melengkapi satu dengan yang lainnya didalam satu pola sikap dan satu pola tindak.

Pembangunan Jangka Menengah Desa Ngemplak Kecamatan Kartsura Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 – 2022 merupakan kelanjutan dan Pembaharuan dari tahap pembangunan sebelumnya. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) Ngemplak diarahkan untuk memberikan focus yang semakin tajam dan tepat guna menyelesaikan permasalahan – permasalahan pembangunan Spesifik Desa Ngemplak sebagai Desa Agraris dalam dimensi waktu 6 tahunan serta mempercepat pencapaian tujuan Pembangunan secara Nasional.

Dengan adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa), diharapkan akan terwujud koordinasi yang semakin baik, terciptanya Integrasi, Sinkronisasi serta Sinergi antar pelaku Pembangunan (Stakeholders) antar ruang, antar waktu, antar fungsi pemerintahan ataupun dengan kabupaten dengan Propinsi dan Pusat, diharapkan pula akan terbangun keterkaitan dan Konsistensi antara Perencanaan, Penganggaran, Pelaksanaan dan Pengawasan. Pada sisi yang lain akan mampu mengoptimalkan Partisipasi

Tujuan disusunnya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) antara lain :

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan Pemerintahan dan Pembangunan serta pelayanan kepada masyarakat yang lebih berdaya guna, serta untuk lebih memantapkan pelaksanaan Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Desa sebagai wujud Pertanggungjawaban dalam mencapai Visi, Misi dan Tujuan Pemerintah Desa,
2. Memberikan kemudahan bagi Pemerintah dan Instansi yang berkompetensi dalam melaksanakan Program – program pembangunan, sebab di RPJMDesa telah dimuat seluruh Aspirasi Masyarakat;
3. Memberikan gambaran nyata bagi terlaksananya arah pembangunan di tahun – tahun yang akan datang;
4. Menjaring keinginan masyarakat agar pembangunan ke depan bisa benar – benar berguna dan manfaatnya bisa dirasakan oleh masyarakat secara keseluruhan;
5. Diharapkan dengan adanya Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa), Pembangunan ke depan berorientasi kepada kepentingan masyarakat dan tidak berdasarkan pada kepentingan Politik dan Kekuasaan.

1.3. DASAR HUKUM

Peraturan perundang-undangan yang dijadikan dasar dan acuan penyusunan RPJMDESA Ngemplak antara lain:

1. Undang-undang Nomor 13 tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang – undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5459);

4. Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 5 Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang – Undang Nomor 9 tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang – Undang Nomor 2014 tentang Pemerintahan Daerah(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5539) sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang – Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5717);
6. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 7 Tahun 2006 tentang Sumber Pendapatan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2006 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 128) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 2 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 7 Tahun 2006 tentang Sumber Pendapatan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2009 Nomor 2, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 161);
7. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Pembentukan dan Mekanisme Penyusunan peraturan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2007 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 139);
8. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 10 Tahun 2015 tentang Kepala Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2015 Nomor 10, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 224), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 10 Tahun 2015 tentang Kepala Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 Nomor 8, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 233);
9. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kewenangan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2015 Nomor 11, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 225);

10. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan Produk Hukum Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 230);
11. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 6 Tahun 2016 tentang Penetapan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 Nomor 6, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 231);
12. Peraturan Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 7 Tahun 2016 tentang Pembangunan Desa (Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Tahun 2016 Nomor 7, Tambahan Lembaran Daerah Kabupaten Sukoharjo Nomor 232).

2.1.2 Demografi

2.1.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Jumlah penduduk di Desa Ngemplak secara keseluruhan pada akhir tahun 2016 tercatat 4038 jiwa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.2.1

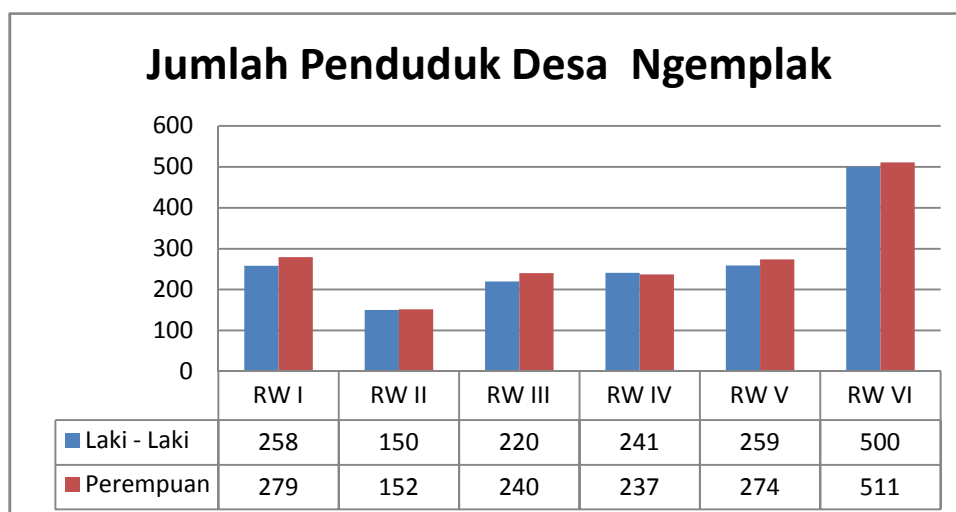
Tabel 2.1.2.1

Jumlah Komposisi Penduduk dan KK Miskin Desa Ngemplak Berdasarkan wilayah

Wilayah		Komposisi Penduduk					
RW	RT	Jumlah KK	Jumlah Jiwa	Jml. Penduduk dewasa		Jumlah KK Miskin	Jumlah Jiwa Miskin
				Laki-laki	Perempuan		
1	1	89	206	97	88	20	74
	2	81	208	96	107	18	68
	3	66	217	91	84	13	40
Jumlah :		236	631	284	279	51	182
2	1	76	264	81	80	15	58
	2	65	214	78	72	31	106
Jumlah :		141	478	159	152	46	164
3	1	74	263	149	92	26	90
	2	86	264	138	101	24	90
	3	94	196	123	47	13	38
Jumlah :		254	723	410	240	63	218
4	1	65	247	109	45	9	30
	2	88	211	137	91	29	97
	3	81	297	168	101	25	94
Jumlah :		234	755	414	237	63	221
5	1	79	275	107	104	31	113
	2	88	311	159	112	26	80
	3	97	246	164	58	7	27
Jumlah :		264	832	430	274	57	193
6	1	97	305	108	92	24	91
	2	101	314	189	120	19	71
Jumlah :		198	619	297	212	43	162
Jumlah Total		1327	4038	1994	1394	323	1140

Diagram 1.1

Jumlah Penduduk desa Ngemplak



Jumlah penduduk berdasarkan pembagian jenis kelamin pada tahun 2016 terbilang merata, untuk penduduk laki-laki berjumlah 1394 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 1994 jiwa, sedangkan untuk jumlah KK yang ada di Desa Ngemplak pada tahun 2016 adalah 1327KK. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 2.1.2.2

Tingkat Pendidikan Penduduk

Tabel 2.1.2.2

Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Penduduk (Jiwa)
1	Tidak Sekolah	163 Jiwa
2	Tidak Lulus SD	55 Jiwa
3	SD	216 Jiwa
4	SMP / SLTP	229 Jiwa
5	SMA / SLTA	855 Jiwa
6	Perguruan Tinggi	344 Jiwa
7	Buta Huruf	64 Jiwa
Jumlah		1926 Jiwa

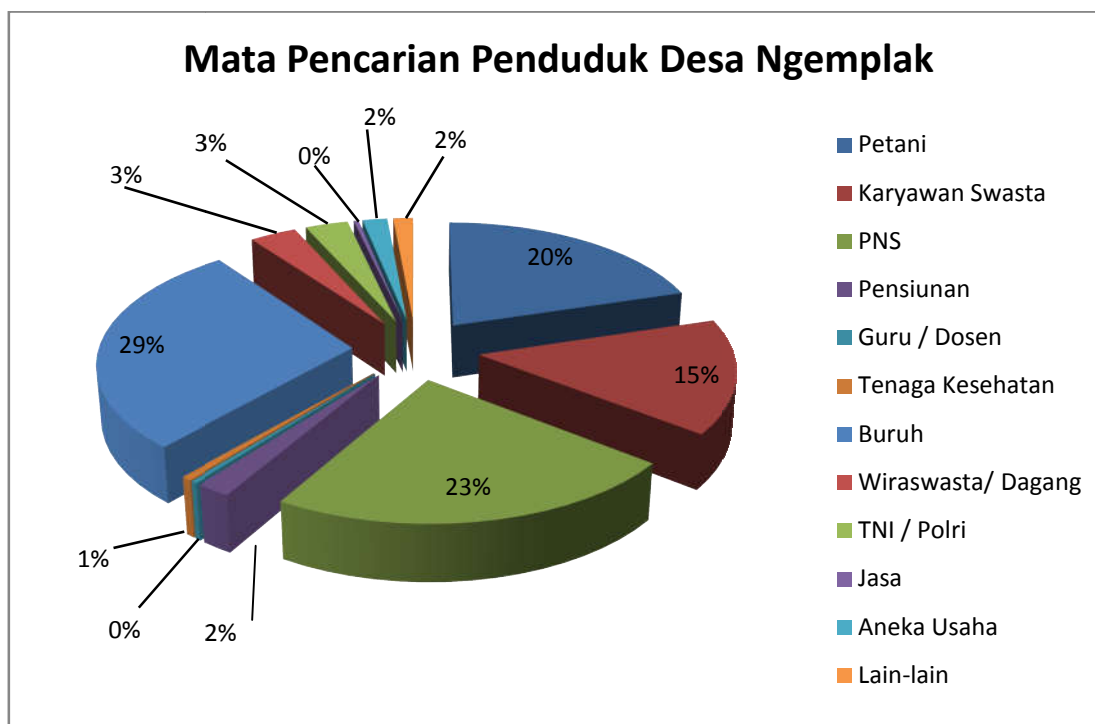
Tabel 2.1.2.3

Penduduk Menurut Mata Pencapaian

1. Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencapaian			
a. Petani	280 Orang	b. Buruh	393 Orang
c. Karyawan Swasta	210 Orang	d. Wiraswasta/ Dagang	47 Orang
e. PNS	319 Orang	f. TNI / Polri	43 Orang
g. Pensiunan	27 Orang	h. Jasa	5 Orang
i. Guru / Dosen	5 Orang	j. Aneka Usaha	25 Orang
k. Tenaga Kesehatan	8 Orang	l. Lain-lain	20 Orang

Diagram 1

Jumlah Penduduk desa Ngemplak menurut Mata Pencapaian



Tabel 2.1.2.4

Akseptor Keluarga Berencana

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Pasangan Usia Subur (PUS)	325
2	Jumlah peserta KB menurut umur	
	a. Kurang 20 Th	250
	b. 21-30 Tahun	225
	c. 31-40 Tahun	125
	d. Lebih dari 40 tahun	95
	Jumlah	695
	Jumlah seluruhnya	1020

Tabel 2.1.2.5
Kader Pembangunan Desa

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Jumlah KPMD	5
	Jumlah	5

Tabel 2.1.2.6
Jumlah Tenaga Medis Dan Paramedis

No	Keterangan	Jumlah (orang)
1	Dokter Umum	1
2	Dokter Gigi	-
3	Dokter Spesialis	-
4	Dokter Hewan	-
5	Bidan	2
6	Mantri Kesehatan	2
7	Perawat	1
8	Dukun Bayi	1
	Jumlah	7

2.1.3 Keadaan Sosial

Desa Ngemplak adalah sebuah desa yang ada di wilayah Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo. Dimana keadaan Masyarakat Desa Ngemplak sangat Agamis oleh karena adanya Lembaga Pendidikan Pesantren yang ada dan sekolah yang bernuansa agama di Desa Ngemplak.

Perkembangan Penduduk di Desa Ngemplak saat ini masih bisa dikategorikan sedang, hal ini karena didukung oleh kesadaran Masyarakat akan pentingnya Pendidikan dan menata kehidupan melalui Program Keluarga Berencana.

Pada sektor Pendidikan, data Penyandang buta huruf di Desa Ngemplak semakin berkurang. Hal ini didukung dengan adanya Program Pemerintah tentang Usia Wajib Belajar Sembilan Tahun

NO	LULUSAN SEKOLAH	JML JIWA
1	SDN atau yang sederajat	266
2	Madrasah Ibtidaiyah	-
3	SLTP atau yang sederajat	216
4	Madarasah Tsanawiyah	-
5	SMU/SMK	147
6	Madrasah Aliyah	-
7	Akademi/Diploma	255
8	Sarjana Perguruan Tinggi	106

2.1.4 Keadaan Ekonomi

Jika dilihat secara cermat,ada beberapa sektor yang mampu mendorong peningkatan pertumbuhan ekonomi di Desa Ngemplak,yang paling signifikan adalah sektor pertanian dan peternakan.ini dilihat dari luasnya lahan pertanian yang mendominasi sekitar 75 % dari seluruh wilayah DesaNgemplaksekaligus mata pencaharian masyarakat desaNgemplak adalah sebagai Petani dan Buruh tani disamping itu pula sektor perdagangan dan Usaha Kecil Menengah di DesaNgemplakjuga tumbuh sangat baik, hal ini sangat membantu upaya Pemerintah Desa dalam rangka menurunkan angka Pengangguran. Menurut data Statistik terakhir perkembangan penduduk miskin diDesaNgemplakdari tahun ke tahun mengalami penurunan yang signifikan meskipun sebenarnya hal ini sangat riskan dengan labilnya kondisi ekonomi global,sehingga harus ada penguatan terutama di bidang peningkatan Sumber daya alam maupun Sumber daya manusia

2.1.4.1 Penduduk Menurut Mata Pencaharian

A. Struktur Mata Pencaharian Penduduk

No	Status	Jumlah (orang)
1	Petani pemilik sawah	211
2	Petani penggarap	415
3	Buruh tani	210
Jumlah		836

B. Sector Peternakan

No	Status	Jumlah (orang)
1	Pemilik Ternak sapi	10
2	Pemilik Ternak Kerbau	1
3	Pemilik Ternak Kuda	-
4	Pemilik Ternak kambing	22
5	Pemilik Ternak Ayam	-
6	Pemilik Ternak itik	6
7	Pemilik Ternak Burung	75
8	Buruh/pekerja Usaha Peternakan	26
	Jumlah	140

C. Sektor Industri Kecil/Kerajinan

No	Status	Jumlah (orang)
1	Pemilik Usaha Kerajinan	10
2	Pemilik Usaha Industri Rumah Tangga	5
3	Buruh/Pekerja Industri Kecil/ker.Rumah tangga	5
	Jumlah	20

D. Sektor Industri Besar/Sedang.

No	Status	Jumlah (orang)
1	Pemilik Usaha Industri Besar	1
2	Pemilik Usaha Industri sedang	1
3	Buruh/Pekerja Industri	25
	Jumlah	27

E. Sektor Jasa/Perdagangan

No	Status	Jumlah (Orang)
1	Penduduk yang bekerja disektor Jasa pemerintahan dan non pemerintahan	
	a. Peghawai negei Sipil (PNS)	53
	b. Pegawai Kelurahan	8
	c. TNI	10
	d. POLRI	5
	e. Pensiunan TNI/POLRI/PNS	48
	f. Pegawai Swasta	555
	Jumlah	679
2	Penduduk yang memiliki usaha disektor jasa / perdagangan	
	a. Jasa Lembaga Keuangan	-
	– Perkreditan Rakyat	-
	– Asuransi	-
	– Lain-lain	-
	b. Jasa perdagangan	
	– Pasar Kelurahan/Kelurahan	-
	– Warung	10
	– Kios	2
	– Toko	6
	– Lain-lain	5
	c. Jasa Penginapan	
	– Losmen	-
	– Hotel	-
	– Wisma/Mess	-
	– Asrama/Pondokan	-
	– Lain-lain	3
	d. Jasa Angkutan dan Transportasi	
	– Angkutan Tak bermotor	-
	– Angkutan Bermotor	-
	– Mobil Kendaraan Umum	15
	– Perahu/Ketinting	-
	– Angkutan Laut Motor Tempel	-
	– Kapal Motor	-

No	Status	Jumlah (Orang)
	– Lain-lain	-
	e. Jasa hiburan/tontonan	
	– Sandiwara	-
	– Bioskop	-
	– Pemutaran Film Keliling	-
	– Lain-lain	-
	f. Jasa Pelayanan Hukum dan Nasihat	
	– Notaris	-
	– Pengacara	-
	– Konsultan	-
	– Lain-lain	-
	g. Jasa Keterampilan	
	– Tukang Kayu	10
	– Tukang Batu	50
	– Tukang jahit/Bordir	6
	– Tukang Cukur	2
	– Salon Kecantikan	1
	– Lain-lain	-
	h. Jasa lainnya	
	– Listrik,Gas dan Air	-
	– Kontruksi	-
	– Persewaan	-
	– Lain-lain	-
	Jumlah (a s/d h)	120

F. Sektor Pertanian

Potensi Irigasi Yang Dimiliki Yang Dapat Digunakan Untuk Irigasi

a. Pertanian

NO	Jenis Potensi Irigasi	Ada/Tidak
1	Danau	Tidak
2	Sungai	Ada
3	Mata Air	Ada
4	Sumur ladang	Ada

b. Hasil Palawija

No	Jenis Palawija	Hasil panen Ton/Ha	Rata-rata di Tk. Kec. (ton/ha)
1	Kedelai	-	-
2	Kacang tanah	-	-
3	Koro benguk	-	-
4	Kacang tunggak	-	-
5	Sorgum	-	-
6	Kacang Hijau	-	-
7	Jagung	-	3,5 Ha
8	Ubi jalar	-	-
9	Talas	-	-
10	Ubi Kayu	-	-
	Jumlah	-	3,5 Ha

c. Ketersediaan Air Pada Musim Kemarau Untuk Budidaya

NO	Untuk Kebutuhan	Kurang	Cukup
1	Padi	√	
2	Palawija	√	
3	Sayuran dan Buah	-	
4	Perkebunan	-	
5	Peternakan	-	

G. Peternakan**a. Jumlah Ternak dan Pemilik Ternak**

NO	Jenis Ternak	Jumlah Ternak (Ekor)	Jumlah KK Pemilik Ternak
1	Sapi	10	4
2	Kerbau	3	1
3	Kuda	-	-
4	Babi	-	-
5	Kambing	59	18
6	Domba	-	-
7	Ayam	4156	1039
8	Itik	460	3
	Jumlah	4688	1065

b. Ketersediaan Hijau Pakan Ternak (HPT) Pada Musim Kemarau

No	Untuk Kebutuhan	Kurang	Cukup
1	Jerami	-	√
2	Rumput Gajah	√	-
3	Lainnya	-	-

H. Jenis Kekayaan Bahan Tambang Galian Yang Ada

No	Jenis Tambang	Ada/Tidak ada
1	Minyak bumi	-
2	Gas alam	-
3	Emas	-
4	Perak	-
	Jumlah ada	-

I. Industri**a. Jenis Industri**

No	Jenis Industri Kecil/Kerajinan	Jumlah
1	Tempe	-
2	Tahu	-
3	Gula Jawa	-
4	Genteng	-
5	Batu Batu, keramik	-
6	Kulit	-
7	Perak	-
8	Bambu	-
9	Batik, tenun, ukir	-
10	Mebel / Home Industri	6
11	Kripik Usus, pisang, Roti, Krupuk	3

2.1.5 LETAK GEOGRAFIS DESA

2.1.5.1 Pembagian Wilayah

a. Luas Wilayah Desa Menurut Penggunaannya

Luas wilayah Desa Ngemplak secara administratif seluas ± 170.1185 Ha yang terdiri dari:

Tanah sawah	:	124 Ha
Tanah tegal	:	0Ha
Tanah pekarangan / perkampungan	:	43.0593Ha
Lain-lain (sungai, kuburan, jalan)	:	03.0592 Ha

b. Batas Wilayah

Letak	Desa	Kecamatan
Sebelah Utara	Kelurahan Ngadirejo	Kartasura
Sebelah Selatan	Trangsan	Gatak
Sebelah Barat	Wironangan	Gatak
Sebelah timur	Trangsan	Gatak

c. Orbitasi, Waktu Tempuh, dan Letak Desa

No	Orbitasi dan Jarak Tempuh	Keterangan
1	Jarak ke Ibukota Kecamatan	4,00Km
2	Jarak ke Ibukota Kabupaten/Kotamadya	25Km
3	Jarak ke Ibukota Propinsi	100Km
4	Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan	0,15Km/ jam
5	Waktu tempuh ke Ibukota Kab./ Kodya	0,50Km/ jam
6	Waktu tempuh ke Fasilitas terdekat (Ekonomi, Kesehatan, Pemerintahan)	0,0jam

d. Ketersediaan Alat Angkutan

No.	K e t e r a n g a n	Ada / Tidak
1	Setiap saat (Menit), Tiap Jam	-
2	Setiap hari	-
3	Setiap Minggu	-

e. Letak Desa : Dataran rendah

No.	U r a i a n	Keterangan
1.	Tinggi Tempat dari permukaan laut	121 m
2.	Curah Hujan rata-rata per bulan	18mm
3.	Keadaan suhu rata-rata	-
4.	Curah Hujan bulan	1.642 mm
5.	Ketinggihan dari permukaan m

f. Topografi atau Bentangan Lahan

No	Bentangan lahan	Luas (Ha)
1	Dataran
2	Perbukitan/Pegunungan	-
	Jumlah

g. Kesuburan Tanah

No	Tingkat kesuburan	Luas (Ha)
1	Sangat subur	-
2	Subur	-
3	Sedang	124 Ha
4	Tidak subur/Kritis	-
	Jumlah	124 Ha

h. Erosi Tanah

No	Tingkat Erosi	Ada/Tidak
1	Erosi ringan	Tidak ada
2	Erosi sedang	Tidak ada
3	Erosi berat	Tidak ada

i. Kualitas Lingkungan Fisik

NO.	Lingkungan Fisik	Keadaan tercemar/tidak
1	Sungai	Tidak
2	Air Sumur	Tidak
3	Udara	Tidak
4	Lahan Pertanian	Tidak
5	Air Irigasi	Tidak
6	Lingkungan Kumuh	Tidak

2.2 KONDISI PEMERINTAHAN DESA

2.2.1 Pembagian Wilayah Desa

Wilayah Desa Ngemplak dibagi menjadi 2 Dusun yaitu :

- Dusun Ngemplak (RT 1 / RT 2 / RT 3)
- Dusun Slarong
- Dusun Demangan
- Dusun Plemburan
- Dusun Rojomenggalan
- Dusun Wirodigdan
- Dusun Dawukan
- Dusun Rojoniten
- Dusun Daratan
- Dusun Gebyok (RT 2 / RT 3)
- Dusun Jiwan
- Dusun Ledok
- Dusun Gowanan

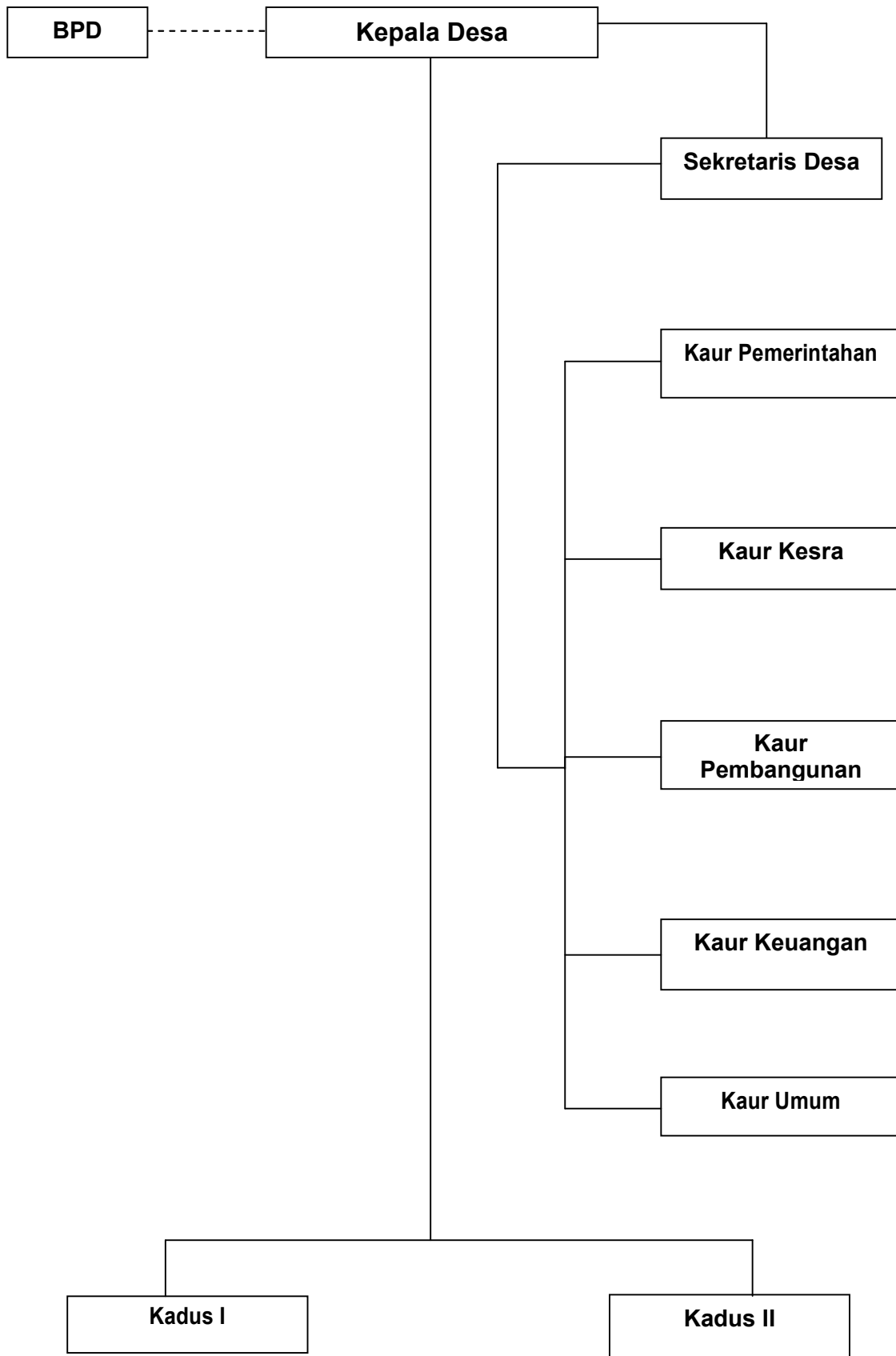
Untuk wilayah Desa Ngemplak terbagi menjadi 2 (dua) Kepala Dusun dan dipimpin oleh Seorang Kepala Dusun sehingga posisi Kepala Dusun menjadi sangat strategis seiring banyaknya limpahan tugas desa kepada aparat desa. Dalam rangka memaksimalkan fungsi pelayanan Kepada Masyarakat ;

Tabel Pembagian Kepala Dusun dan jumlah RT/ RW
Di Desa Ngemplak

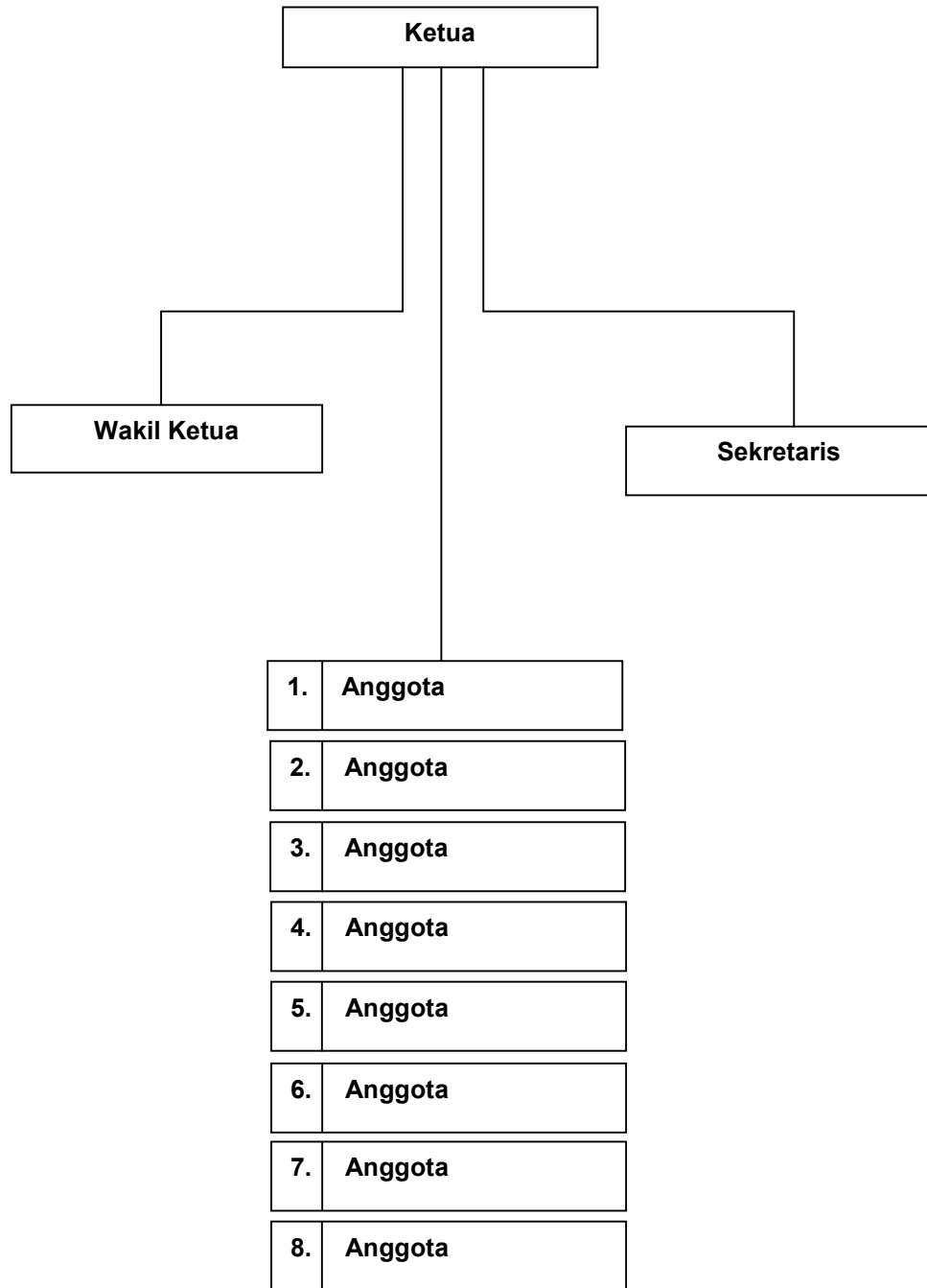
No.	Nama Dusun	Jumlah RW	Jumlah RT
	Kepala Dusun I	3 RW	7 RT
1.	Dusun Jiwan	RW 6	RT 02
2.	Dusun Ledok	RW 6	RT 01
3.	Dusun Rojoniten	RW 1	RT 03
4.	Dusun Wirodigdan	RW 1	RT 01
5.	Dusun Dawukan	RW 2	RT 01
6.	Dusun Rojomenggalan	RW 2	RT 02
7.	Dusun Gowanan	RW 1	RT 02
	Kepala Dusun II	3 RW	9 RT
1.	Dusun Ngemplak	RW 4	RT 1, RT 2, RT 3
2.	Dusun Slarong	RW 3	RT 2
3.	Dusun Plemburan	RW 3	RT 3
4.	Dusun Demangan	RW 3	RT 1
5.	Dusun Daratan	RW 5	RT 1
6.	Dusun Gebyok	RW 5	RT 1

2.2.2 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

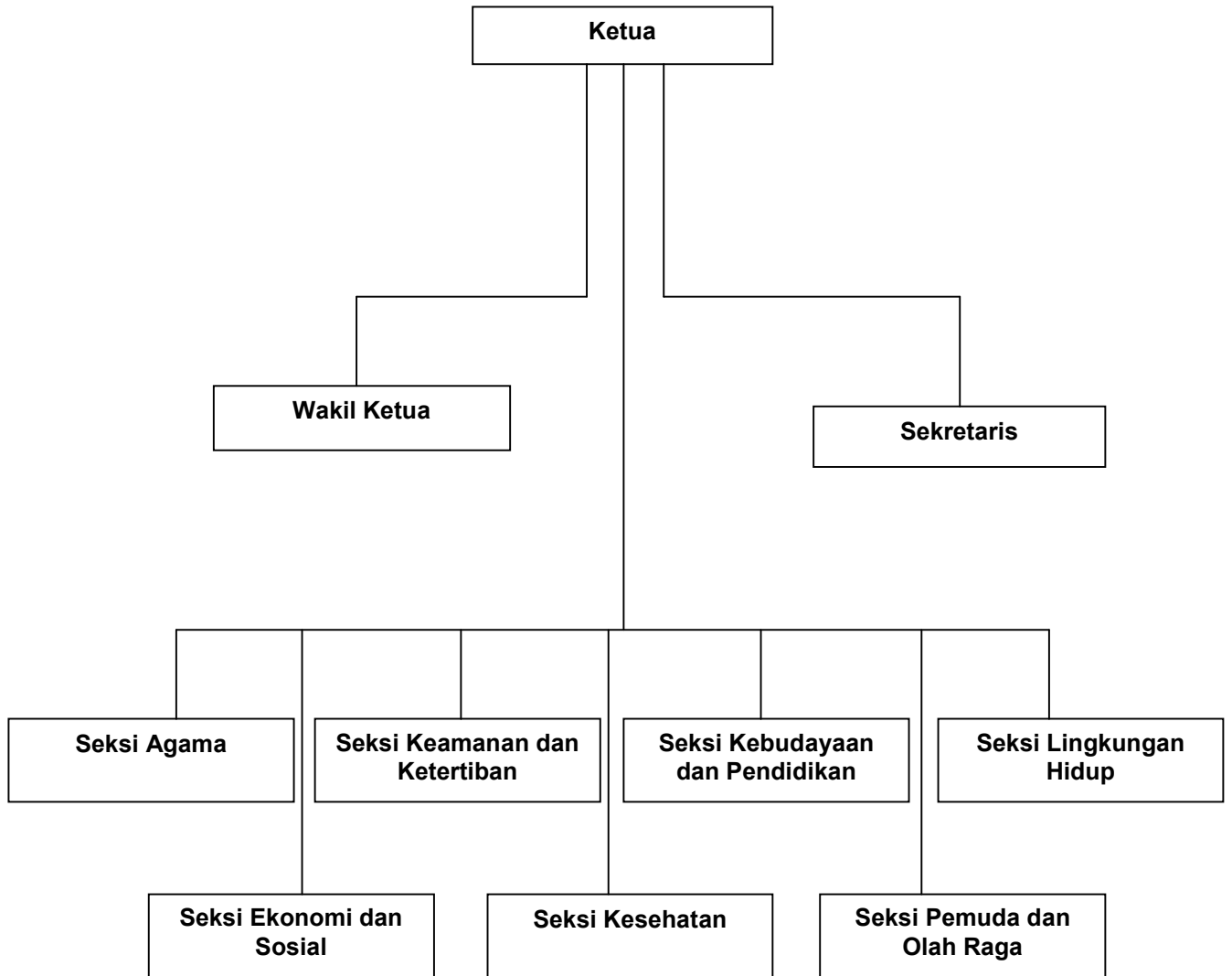
**BAGAN STRUKTUR
PEMERINTAHAN DESA NGEMLAK**



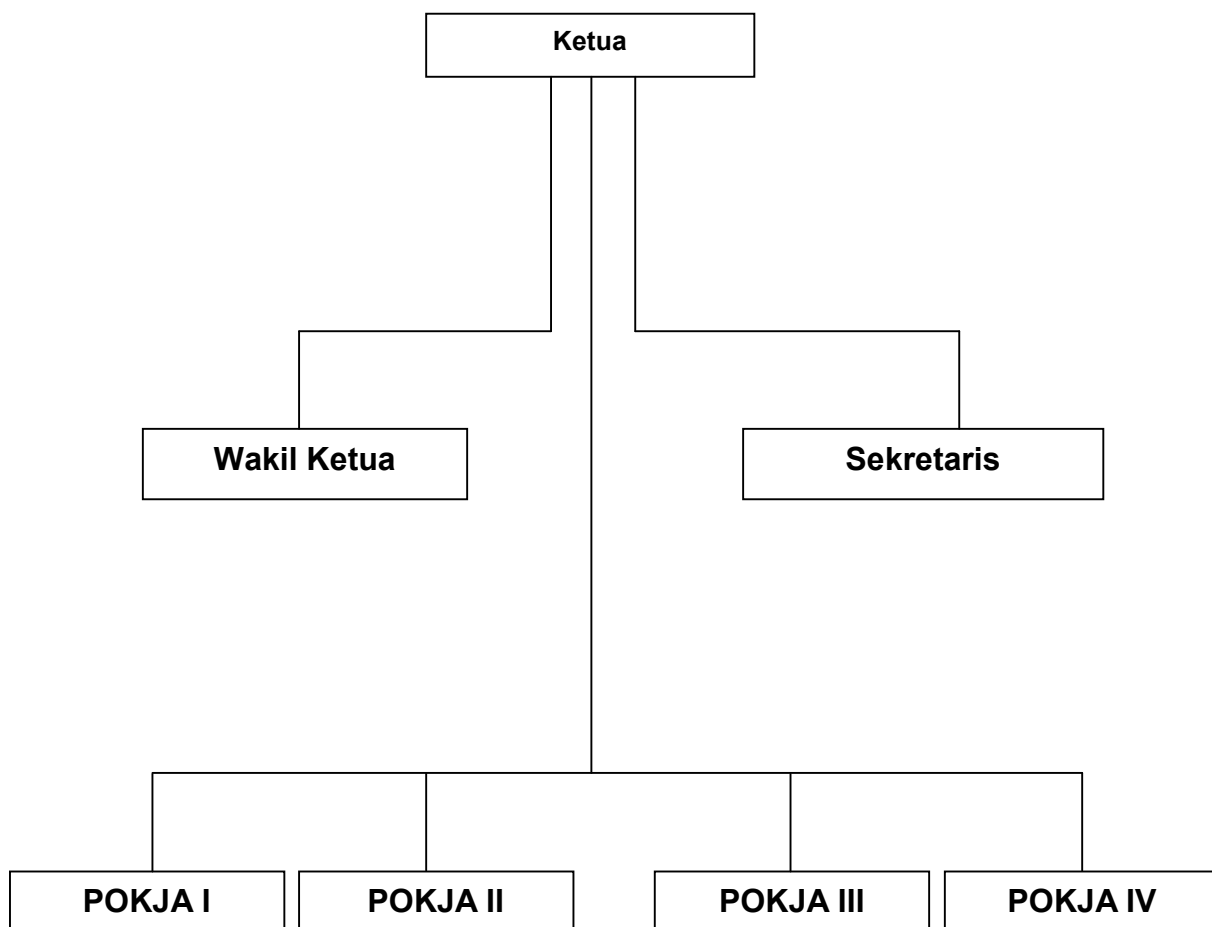
BAGAN STRUKTUR
BADAN PERMUSYAWARATAN DESA (BPD)
DESA NGENEMPLAK



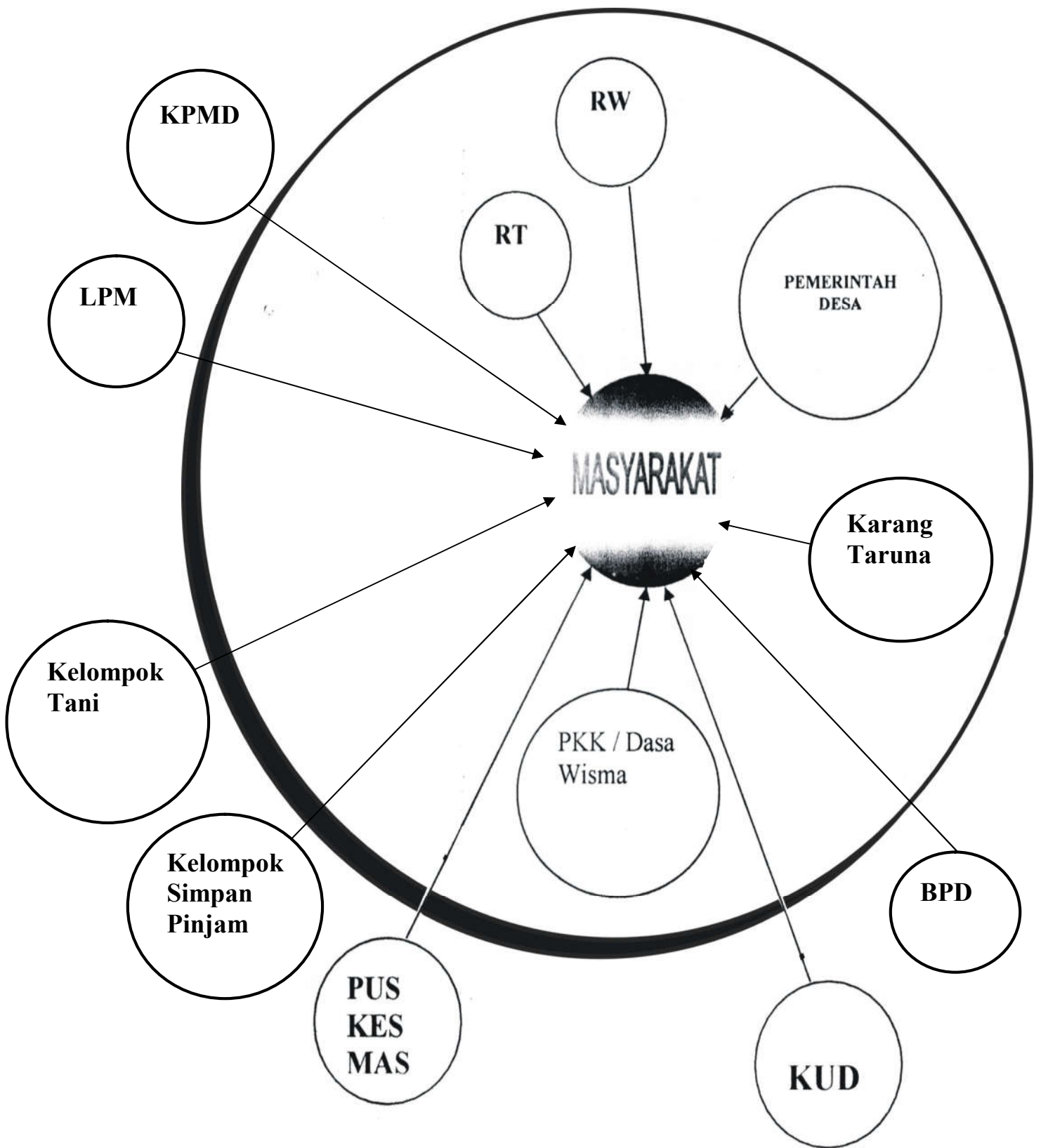
BAGAN STRUKTUR
LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA (LPMD)
DESA NGEPLAK



**BAGAN STRUKTUR
TIM PENGGERAK PKK
DESA NGENEMPLAK**



BAGAN KELEMBAGAAN DESA



2.3 Tingkat Pendidikan Aparat Desa

No	Keterangan	Jumlah				
		SD	SLTP	SLTA	S 1	S 2
1	Kepala Desa	-	-	1	-	-
2	Sekretaris Desa	-	-	1	-	-
3	Kaur Pemerintahan	-	-	-	-	-
4	Kaur Pembangunan	-	-	1	-	-
5	Kaur Kesra	-	-	-	-	-
6	Kaur Keuangan	-	-	-	1	-
7	Kaur Umum	-	-	1	-	-
8	Kadus I	-	-	1	-	-
9	Kadus II	-	-	1	-	-
	Jumlah	-	-	6	1	-

2.2 Tingkat Pendidikan Badan Permusyawaratan Desa

No	Keterangan	Jumlah				
		SD	SLTP	SLTA	S 1	S 2
1	Ketua BPD	-	-	-	1	-
2	Wakil KetuaBPD	-	-	-	-	1
3	Sekretaris BPD	-	-	1	-	-
4	Anggota 1	-	-	1	-	-
5	Anggota 2	-	1	-	-	-
6	Anggota 3	-	-	1	-	-
7	Anggota 4	-	-	1	-	-
8	Anggota 5	-	-	1	-	-
9.	Anggota 6	-	-	1	-	-
10	Anggota 7	-	-	1	-	-
11	Anggota 8	-	-	1	-	-
	Jumlah	-	1	8	1	1

2.3 Kinerja Rukun Warga Dan Rukun Tetangga

No	Keterangan	Buah
1	Jumlah Rw	6
2	Jumlah Rw yang berfungsi	6
3	Jumlah Rw yang memiliki pengurus	6
4	Pemilik Rw yang memiliki kantor / balai Rw	-
5	Jumlah Rt	16

2.4 Kelompok Tani / GAPOKTAN

No	Nama kelompok	Jumlah anggota	Ket
1	Sri Mumpuni	8	Aktif
2	Tani Makmur	58	Aktif
3	Tani Mulyo	75	Aktif
4	Tani Maju	78	Aktif

2.5 Perlindungan Masyarakat / LINMAS

No.	Kelompok	Jumlah Anggota	Ket
	Kepala Dusun I		
1.	Dusun Jiwan	2	
2.	Dusun Ledok	2	
3.	Dusun Rojoniten	2	
4.	Dusun Wirodigdan	2	
5.	Dusun Dawukan	1	
6.	Dusun Rojomenggalan	2	
7.	Dusun Gowanan	2	
	Kepala Dusun II		
1.	Dusun Ngemplak	4	
2.	Dusun Slarong	3	
3.	Dusun Plemburan	-	
4.	Dusun Demangan	3	
5.	Dusun Daratan	2	
6.	Dusun Gebyok	1	

2.6 Lembaga Pendidikan

No	Kelompok	Jumlah anggota	Ket
1	PAUD	2	Buah
2	TK / RA	3	Buah
3	SD / Sederajat	2	Buah
4	SLTP / Sederajat	1	Buah
5	SLTA / Sederajat	-	Buah
6	SDIT	2	Buah
7	TPQ	-	Buah
8	Kursus Bhs Asing	-	Buah
	JUMLAH	10	Buah

2.7 Lembaga Kesenian

No	Nama Kelompok	Jumlah anggota	Ket
1	Terbang jidor	60	1 Kelompok
2	Drumband	50	1 Kelompok
3	Al Banjari	80	3 Kelompok
4	Hadra	-	
5	Orkes Melayu	-	
6	Band	-	

BAB III

POTENSI DAN MASALAH

3.1.POTENSI

Potensi adalah Sumber daya yang belum terdayagunakan secara optimal untuk kemajuan dan Kesejahteraan Masyarakat Desa.

Pengkajian Potensi Desa adalah upaya untuk mengenali potensi SDM, SDA, dan Infrastruktur yang ada di Desa, dengan melihat :

- Menilai seberapa besar keberadaan masing – masing potensi tersebut, seberapa besar peluang (kemungkinan) untuk dikembangkan.
- Seberapa besar kemanfaatan dan kemudhorotan bagi masyarakat Desa jika potensi tersebut dikembangkan, dan akhirnya menyusun peringkat prioritas pengembangan potensi Desa

Dari pengkajian potesi Desa berkaitan dengan sumber daya yang diklasifikasikan menjadi tiga besaran potensi DesaNgemplak yang perlu digali yakni potensi yang terkait dengan sumber daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam (SDA) maupun Infrastruktur. sampai saat ini, potensi Sumber Daya yang ada belum benar – benar secara optimal diberdayakan.

3.1.1 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia sebagaimana telah diuraikan pada bab terdahulu , bahwa jumlah penduduk berdasarkan usia produktif, Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan dan Kesejahteraan Penduduk merupakan potensi yang luar biasa untuk dijadikan modal utama dalam proses Pembangunan di DesaNgemplak ini, namun seberapa besar potensi tersebut telah di dayagunakan dalam proses Pembangunan

3.1.2 Sumber Daya Alam

Potensi Sumber Daya Alam yang memadai juga merupakan modal besar dalam proses pembangunan di DesaNgemplak, namun kembali kepada kita, sejauh mana sumber daya alam yang memadai tersebut dimanfaatkan dalam proses Pembangunan .

3.1.3 Infrastruktur

3.1.3.1 Fisik

Potensi Sumber Daya yang berkaitan dengan Prasarana Fisik meliputi bangunan Gedung, Jalan, saluran air, serta Lapangan Desa juga merupakan asset besar dalam proses Pembangunan Desa Ngemplak, namun sejauh mana telah dimanfaatkan dalam Proses Pembangunan.

3.1.3.2 Non Fisik

Sumber Daya Infrastruktur yang berkaitan dengan Non Fisik adalah keberadaan Lembaga – lembaga Pemerintahan Desa Non Pemerintahan (LPM, BPD), Lembaga Pendidikan (TK, RA,SD, MI, serta SDIT), Lembaga Ekonomi (Kelompok Simpan Pinjam, KUD, Koprasi, Bank dll), Organisasi Masyarakat (Kelompok Tani, kader Posyandu, PKK, Karang Taruna dan Kader Pemberdayaan masyarakat (KPM)).

3.1.4 Potensi Pendidikan

- Tersedia Lembaga Pendidikan
 - PAUD : 2 kelompok
 - TK/RA : 3 kelompok
 - SD sederajat : 2 sekolah
 - SLTP/MTs sederajat : 1 sekolah
 - SLTA/SMK sederajat : - sekolah
 - SDIT : 2 sekolah
 - TPQ : 1 kelompok
 - Kursus Bahasa Asing : - kelompok
- Tersedia guru yang professional

3.1.5 Potensi Kesenian

Di Desa Ngemplak Tersedia beberapa potensi Kesenian diantaranya :

- Drum Band : 1 buah
- Al Banjari : 1 buah
- Seni Hadrah : 3 buah
- Qosidah :

3.1.6 Potensi Kesehatan

- Tersedia sebuah Puskesmas Pembantu Kecamatan Kartasura
- Tersedia 2 bidan dan 2 mantri yang berdomisili di Ngemplak
- Tersedia -dokter gigi
- Tersedia - dokter umum
- Di Desa Ngemplak terdapat Kelompok Posyandu sebanyak 5 Kelompok Posyandu Balita Mawar 1 sampai 5

3.1.7 Potensi Pertanian

- Tanah di wilayah Desa Ngemplak sangat subur
- Terdapat aliran air yang dapat mencukupi kebutuhan irigasi
- Tersedia GAPOKTAN Desa Ngemplak
- Tersedianya Kios Pertanian
- Tenaga pertanian yang profesional
- Sebagian penduduk memelihara Sapi, Kambing dan Ayam

3.1.8 Potensi Perumahan

- Tersedia tenaga kerja tukang dan kuli
- Tersedia tenaga teknik bangunan
- Tersedia lahan untuk perluasan pemukiman penduduk
- Tersedia sebagian bahan bangunan

3.2 MASALAH

Masalah adalah adanya kesenjangan antara kondisi yang ada sekarang dengan kondisi ideal. Masalah bisa juga merupakan kemerosotan, kemunduran atau kerusakan suatu kondisi dari keadaan sebelumnya.

Kondisi senjang atau merosot itu dipandang sebagai suatu yang tidak menyenangkan, tidak menyenangkan, menyusahkan atau bahkan membahayakan.

Pengkajian Masalah adalah upaya untuk mengidentifikasi kesenjangan antara kondisi yang ada di masyarakat dengan kondisi yang ideal yang diharapkan dan dinilai menyulitkan atau membahayakan baik berkaitan dengan keadaan alam, Sosial, Ekonomi, Keamanan, dan sebagainya.

Pengkajian Masalah juga merupakan upaya melakukan penilaian tingkat kebutuhan masing – masing masalah dengan mempertimbangkan :

- ☞ Banyaknya warga masyarakat yang menyanggah masalah tersebut
- ☞ Luasnya serta bahaya atau dampak negative yang ditimbulkan bila masalah tersebut tidak diatasi

Pengkajian permasalahan ini didapat dari hasil Musrenbangdes penyusunan RPJM Desa Ngemplak yang menghadirkan masing – masing perwakilan dusun yang berkompeten dan mewakili unsur – unsur yang ada didalamnya dengan menggunakan alat kaji Potret Desa, Diagram Venn hubungan kelembagaan serta kalender Musim. Sebagai data tambahan, upaya observasi dan wawancara dengan pihak terkait juga dilakukan. Sehingga dimungkinkan tidak ada masalah, potensi dan Usulan perencanaan Pembangunan Desa yang terlewatkan/tidak terakomodasi.

Semua pandangan yang muncul diinventaris, decoding, dan diskorsing, untuk kemudian diurutkan berdasarkan nilai permasalahan yang mendapat skor tertinggi terbanyak di masing – masing bidang. Karena begitu banyaknya masalah yang masuk maka diupayakan reduksi data sehingga masalah di sini benar – benar masalah pokok dan penting.

Dibawah ini beberapa permasalahan yang pokok :

❖ **Masalah Pendidikan**

- Gedung untuk pendidikan perlu ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya
- Tidak adanya Beasiswa bagi siswa yang berprestasi
- Honor guru swasta perlu ada peningkatan
- Kesadaran masyarakat dalam dunia pendidikan masih kurang
- Fasilitas pendidikan terutama buku dan peralatan penunjang lainnya masih kurang terpenuhi
- Pendidikan non formal berupa pelatihan kerja perlu diadakan

❖ **Masalah Kesehatan**

- Kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan masih kurang
- Keberadaan Posyandu kurang dimanfaatkan secara maksimal terutama oleh ibu hamil dan menyusui
- Banyak masyarakat Desa Ngemplak yang membuang sampah ke sungai sehingga air sungai menjadi kotor

❖ **Masalah Pertanian**

- Penataan dan pembangunan saluran irigasi masih perlu ditingkatkan
- Kurangnya Penyuluhan terutama pada musim tanam
- Perlu diadakan pelatihan dalam budi daya tanaman alternative
- Masih banyak kendala dalam pemasaran hasil panen
- Belum ada koperasi penampungan hasil pertanian sehingga harga jual tidak stabil
- Belum ada pelatihan pengolahan produk pertanian dan ladang

❖ **Masalah Perumahan**

- Letak posisi rumah penduduk tidak tertata dengan rapi
- Tenaga teknik bangunan jumlahnya masih kurang mencukupi
- Tidak semua rumah memiliki pembuangan akhir rumah tangga

BAB IV

RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH DESA

4.1 VISI DAN MISI

4.1.1 Visi

Proses penyusunan RPJMDesaNgeemplak sebagai Pedoman Program kerja Pemerintah Desa Ngeemplak, ini dilakukan oleh lembaga – lembaga tingkat Desa dan seluruh warga Masyarakat Desa Ngeemplak maupun pihak – pihak yang berkepentingan RPJMDesa adalah Pedoman program kerja untuk masa 6 tahun kedepan yang merupakan turunan dari sebuah cita – cita yang ingin dicapai di masa depan oleh segenap warga masyarakat desa Ngeemplak. Cita – cita masa depan sebagai tujuan jangka panjang yang ingin diraih Desa Ngeemplak merupakan arah kebijakan dari RPJMDesa yang dirumuskan setiap 6 (enam) tahun sekali. Cita – cita masa depan desa Ngeemplak itulah yang dapat di sebut sebagai “ *VISI DESA NGEMPLAK* “.

Walaupun Visi Desa Ngeemplak secara Normatif menjadi tanggung jawab Kepala Desa, namun dalam penyusunannya melibatkan segenap warga Desa Ngeemplak melalui rangkaian panjang diskusi – diskusi formal dan Informal. Visi Desa Ngeemplak semakin mendapatkan bentuknya bersamaan dengan terlaksananya rangkaian kegiatan dan musyawarah yang dilakukan untuk RPJMDesa tahun 2016 – 2022. Dalam momentum inilah Visi Desa Ngeemplak yang merupakan harapan dan do’a semakin mendekati dengan kenyataan yang ada di Desa dan di Masyarakat. Kenyataan dimaksud merupakan Potensi, Permasalahan, maupun Hambatan yang ada di Desa dan di Masyarakat, yang ada pada saat ini maupun ke depan.

Untuk *VISI DESANGEMPLAK* dirumuskan dan ditetapkan oleh segenap warga dalam sebuah kalimat :

***" Terwujudnya masyarakat Des Ngeemplak yang Agamis,
Mandiri berbasis pertanian, Berkembang dan Berkelanjutan "***

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa cita- cita yang akan dituju oleh segenap masyarakat Desa Ngeemplak di masa mendatang. Adapun arti dari kalimat tersebut adalah:

➤ NGEMPLAK : Artinya salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Kartasura

➤ AGAMIS : Artinya warga kita diharapkan mempunyai

Kepercayaan dan ketakwaannya yang sangat kuat terhadap Allah SWT.

➔ **MANDIRI**

:Artinya mengandung pengertian bahwa masyarakat Desa Ngemplak mampu mewujudkan kehidupan yang sejajar dan sederajat dengan masyarakat desa lain yang lebih maju dengan mengandalkan pada kemampuan dan kekuatan sendiri yang berbasis pada keunggulan lokal di bidang pertanian secara luas.

➔ **BERKEMBANG**

:Artinya warga kita diharapkan mampu bersaing dengan perkembangan zaman sehingga ke depan Desa Ngemplak menjadi lebih maju.

➔ **BERKELANJUTAN**

:Artinya warga kita diharapkan mampu melanjutkan cita-cita warga tentang Program pembangunan Desa dimasa-masa yang akan datang.

4.1.2 Misi

Hakekat Misi Desa Ngemplak adalah merupakan penjabaran dari Visi yang lebih operatif daripada Visi dengan harapan akan menunjang keberhasilan sebuah visi serta dapat mengikuti dan mengantisipasi setiap terjadinya perubahan situasi dan kondisi lingkungan di masa yang akan datang dari usaha-usaha mencapai Visi Desa Ngemplak.

Untuk meraih Visi Desa Ngemplak seperti yang sudah dijabarkan di atas, dengan mempertimbangan potensi dan hambatan baik internal maupun eksternal, maka disusunlah Misi Desa Ngemplak sebagai berikut:

1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketakwaannya kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
3. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan jalan penataan pengairan, perbaikan jalan sawah / jalan usaha tani, pemupukan, dan pola tanam yang baik.
4. Menata Pemerintahan Desa Ngemplak yang kompak dan bertanggung jawab dalam mengemban amanat masyarakat.

5. Meningkatkan pelayanan masyarakat secara terpadu dan serius.
6. Menumbuhkan gairah individu – individu yang mau dan mampu menjadi insan yang tangguh dalam pengembangan usaha didesa Ngemplak
7. Mengembangkan potensi masyarakat untuk berdaya guna dan berhasil guna.
8. Membekali masyarakat dengan teknologi tepat guna
9. Mensejahterakan masyarakat desaNgemplaksehingga terhindar dari kemiskinan

4.2. KEBIJAKAN PEMBANGUNAN

4.2.1. Arah Kebijakan Pembangunan Desa

Kebijakan pembangunan desa yang hendak dicapai dalam 6 tahun ke depan meliputi 3 aspek mendasar, yaitu :

1. Peningkatan pelayanan kebutuhan dasar masyarakat

Pelayanan kebutuhan dasar masyarakat yang diutamakan adalah dalam bidang pelayanan pendidikan dan kesehatan, seperti:

- a) Wajib belajar anak didik 9 tahun, dengan target enam tahun kedepan sudah tidak ada lagi masyarakat yang buta huruf.
- b) Penyediaan air bersih di setiap dusun, dengan memanfaatkan sumber air yang ada secara optimal, termasuk mengurangi Volume kehilangan air.
- c) Membudayakan hidup sehat bagi masyarakat
- d) Revitalisasi MCK, sanitasi dan drainase rumah tangga
- e) Meningkatkan pelayanan kesehatan di PUSKESMAS sampai pelayanan rawat inap, memberikan pelayanan pengobatan gratis bagi RTM, melengkapi alat-alat kesehatan ibu, anak dan lansia.
- f) Revitalisasi peran dan fungsi Posyandu.

b. Mengoptimalkan potensi pertanian

1. Memanfaatkan lahan tidur dan lahan ladang yang ada dengan tanaman keras dan tumpangsari lainnya (polowijo). Upaya ini akan didukung melalui kerjasama antara pemerintahan desa dengan Dinas terkait
2. Mengurangi kehilangan debit air irigasi melalui perbaikan saluran dan Ngemplak.
3. Mengupayakan pupuk dan bibit murah (pupuk organik) dengan memanfaatkan limbah ternak yang ada.
4. Perbaikan pola tanam, intensifikasi yang dikoordinasikan melalui HIPPA dan didukung oleh PPL Pertanian.

c. Meningkatkan pendapatan masyarakat melalui pengembangan usaha kecil dan mikro

1. Mengembangkan kelompok-kelompok simpan pinjam yang tersebar di tingkat dusun dan desa, terutama kelompok PKK
2. Mengupayakan kerja sama dengan pemodal, pasar dan sumber bahan baku.
3. Meningkatkan keterampilan usaha melalui pelatihan-pelatihan kewirausahaan.

4.2.2. Program Pembangunan Desa

Rencana tindak lanjut (RTL) kegiatan Pembangunan merupakan Dokumen Perencanaan Pembangunan Desa selama 6 (enam) Tahun bagi Desa Ngemplak. Keberadaannya merupakan akumulasi dari berbagai Usulan Pembangunan dari Dusun yang ada di Desa Ngemplak.namun semuanya hanya mampu dipecahkan lewat kebijakan Pembangunan tingkat Desa.

Dokumen Rencana Tindak Lanjut (RTL) kegiatan Pembangunan ini berisi uraian tentang strategi pembangunan jangka menengah yang bersifat holistik dan terintegrasi disemua bidang,dengan tetap berupaya mensinkronisasikannya dengan kebijakan dalam RPJMDesa.

4.2.3 Strategi Pencapaian

Dari Kegiatan Prioritas yang direncanakan setiap tahun menjadi focus pelaksanaan pembangunan di DesaNgemplaksesuai dengan tahun anggaran yang ada melalui Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan, Sarana dan Prasaranam, Politik, Sosial Budaya, Ekonomi, dan Kebencanaan, serta memanfaatkan beberapa sumber pendanaan baik dari Pemerintah Pusat, Daerah Maupun Desa seperti : KOTAKU, APBN, ADD, SKPD, SWADAYA, KERAJA SAMA dengan Pihak Swasta, dll.

Target pencapaian pembangunan ini diupayakan secara bertahap denagn mendahulukan kebutuhan – kebutuhan dasar masyarakat pada berbagai bidang kegiatan yang ada. Namun pelaksanaan kegiatan juga akan disesuaikan denga perolehan Anggaran yang mampu di akses oleh desa. Untuk kegiatan dalam skala pembiayaan besar seperti sarana prasarana dan lain-lain, maka pembiayaan diupayakan dari APBN, KOTAKU dan SKPD ditambah dengan kesediaan masyarakat untuk berswadaya.

Sedangkan kegiatan skala kecil pemenuhannya lebih diarahkan berasal dari Swadaya, Kas desa, ADD, maupun menjalin kerja sama dengan swasta.

Pelaksanaan dan coordinator masing – masing kegiatan harus disesuaikan dengan tupoksi masing – masing kelembagaan yang ada.namun tetap melibatkan masyarakat dan khususnya pemanfaat atau sasaran.untuk kegiatan yang terkait

sarana dan prasarana umum akan dikelola oleh LPMD dan Anggotannya, kegiatan yang terkait Bidang Kesehatan dikoordinir oleh Puskesmas dan Posyandu, Bidang Pendidikan dikoordinir oleh Komite Sekolah, Bidang Pertanian dikoordinir oleh HIPPA, Kegiatan Ekonomi dikoordinir oleh PKK, Bidang Kepemudaan dikoordinir oleh Organisasi kepemudaan Desa seperti Karang Taruna dan Remaja Masjid.

Seluruh kegiatan Pembangunan beserta pencapaian target akan senantiasa dievaluasi secara rutin serta melibatkan masyarakat (Partisipatif), Pemantauan, Evaluasi dan Pertanggung jawaban dimaksud dilaksanakan dengan pendekatan sebagai berikut :

- 1) Mengevaluasi Proses pelaksanaan kegiatan baik fisik, Biaya maupun Administrasi
- 2) Mengevaluasi capaian kegiatan secara fisik (Volume dan Kualitas)
- 3) Mengevaluasi capaian sasaran dan dampak
- 4) Mengevaluasi Pelestarian dan Keberlanjutan kegiatan

Bentuk pemantauan dan Evaluasi yang dapat diterapkan nantinya, adalah sebagai berikut :

- 1) Pemantauan bersama oleh masyarakat dan BPD
- 2) Musyawarah pertanggung jawaban oleh masing – masing lembaga yang bertanggung jawab, dimana pelaksanaannya mengacu kepada aturan masing – masing program / kegiatan tersebut.
- 3) Musyawarah Evaluasi dan pertanggung jawaban terhadap capaian kegiatan RPJMDesa, dilakukan rutin setiap tahun bersamaan dengan Musrenbangdes.

4.2.2 KEBIJAKAN KEUANGAN DESA.

Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan desa yang dapat dinilai dengan uang termasuk didalamnya segala bentuk kekayaan yang berhubungan dengan hak dan kewajiban desa tersebut. Pengelolaan Keuangan Desa merupakan keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, penganggaran, penatausahaan, pelaporan, pertanggung jawaban dan pengawasan keuangan desa. Agar pengelolaan keuangan desa lebih mencerminkan keberpihakan kepada kebutuhan masyarakat dan sesuai peraturan perundangan, maka harus dikelola secara transparan, akuntabel, partisipatif serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran.

Agar kebijakan pengelolaan keuangan desa sesuai amanah peraturan perundangan yang berlaku, salah satu diantaranya Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa, dan mencerminkan keberpihakan terhadap kebutuhan riil masyarakat, setiap tahunnya pemerintahan desa bersama Badan Permusyawaratan Desa menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa) secara partisipatif dan transparan yang proses penyusunannya dimulai dengan Lokakarya Desa, Konsultasi Publik dan rapat umum BPD untuk penetapannya. RAPB Desa didalamnya memuat Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan yang pengelolaanya dimulai tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Kebijakan pengelolaan keuangan desa untuk Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa Tahun 2016–2022 Desa Ngemplak Kecamatan Kartasura sebesar Rp. 29.178.836.613,- (dua puluh sembilan milyar seratus tujuh puluh delapan juta delapan ratus tiga puluh enam ribu enam ratus tiga belas rupiah) yang meliputi 4 bidang yaitu :

1. Bidang Penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
2. Bidang Pelaksanaan Pembangunan Desa;
3. Bidang Pembinaan Kemasyarakatan;
4. Bidang Pemberdayaan Masyarakat.

secara terinci seperti pada lampiran RPJM Desa tahun 2016 - 2022.

Arah Kebijakan Keuangan Desa Ngemplak untuk RPJMDesa tahun 2016 – 2022 ini dibagi dalam 3 (tiga) yaitu :

4.3.1. **Arah Kebijakan Pendapatan Desa.**

Pendapatan Desa berdasar Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 113 Tahun 2014 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Desa pasal 9 meliputi semua penerimaan uang melalui Rekening desa yang merupakan hak desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak perlu dibayar kembali oleh desa terdiri dari beberapa antara lain :

- a. Pendapatan Asli Desa (PADesa);
- b. Kelompok transfer , terdiri atas jenis;
- c. Bantuan Keuangan dari APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota dapat bersifat umum dan khusus;
- d. Bantuan Keuangan bersifat khusus dikelola dalam APBDesa tetapi tidak diterapkan dalam ketentuan penggunaan paling sedikit 70% (tujuh puluh perseratus) dan paling banyak 30% (tiga puluh perseratus);
- e. Kelompok pendapatan lain-lain.

4.3.2. Arah Kebijakan Belanja Desa.

Belanja Desa sebagai mana dimaksud meliputi semua pengeluaran dari rekening desa yang merupakan kewajiban desa dalam 1 (satu) tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh desa dan dipergunakan dalam rangka mendanai penyelenggaraan kewenangan Desa. Belanja sesuai dengan Permendagri Nomor 113 tahun 2015 terdiri dari Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung.

4.3.3. Arah Kebijakan Pembiayaan

Pembiayaan Desa sebagaimana dimaksud meliputi semua penerimaan yang perlu dibayar kembali dan/atau pengeluaran yang akan diterima kembali, baik pada tahun anggaran yang bersangkutan maupun pada tahun-tahun anggaran berikutnya. Namun demikian dalam RPJMDesa Tahun 2015 ini, Pemerintah Desa Ngemplak belum dapat menyusun kebijakan pembiayaan disebabkan disamping sistem baru.

1. Pembiayaan Desa sebagaimana dimaksud terdiri dari :
 - a) Penerimaan Pembiayaan; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan
2. Penerimaan Pembiayaan sebagaimana di atas, mencakup :
 - a) Sisa lebih perhitungan anggaran (SILPA) tahun sebelumnya;
 - b) Pencairan Dana Cadangan; dan
 - c) Hasil penjualan kekayaan desa yang dipisahkan
3. Pengeluaran Pembiayaan sebagaimana di atas, mencakup:
 - a) Pembentukan Dana Cadangan; dan
 - b) Penyertaan Modal Desa.

BAB V

PENUTUP

Pembangunan Desa adalah Pemanfaatan sumber Daya yang dimiliki untuk meningkatkan kesejahteraan Masyarakat yang nyata baik dalam aspek pendapatan, Kesempatan Kerja, Lapangan berusaha, Akses terhadap pengambilan keputusan maupun indeks pembangunan manusia. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa atau biasa disingkat RPJM Desa adalah Dokumen Perencanaan untuk periode 6 (enam) tahun, dimulai bulan Januari 2017 sampai dengan bulan Desember 2023, yang mana di dalamnya memuat arah kebijakan Pembangunan Desa, Arah kebijakan Keuangan Desa, Kebijakan Umum dan Program satuan kerja perangkat daerah (SKPD), Lintas SKPD, dan Program Prioritas kewilayahan disertai dengan rencana kerja.

Selanjutnya Dokumen RPJM Desa dijadikan rujukan dan Dasar Penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDesa) untuk Periode 1 (satu) Tahun yang memuat rancangan kerangka ekonomi Desa dengan mempertimbangkan kerangka pendanaan yang dimutakhirkan dengan Program Prioritas Pembangunan Desa baik yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Desa maupun yang ditempuh dengan mendorong Partisipasi Masyarakat.

Selanjutnya dengan adanya RPJMDesa yang sudah mengacu pada Visi, Misi, Tujuan serta Sasaran yang akan dicapai selama 6 (enam) tahun , maka harus dapat dinikmati oleh seluruh Masyarakat Desa Ngemplak, secara lebih merata dan berkeadilan sebagai bagian Proses mewujudkan masyarakat yang sejahtera Lahir maupun Bathin secara Demokratis.

Kepala Desa Ngemplak

WARTONO